

## **ABSTRAK**

Perancangan ini di latar belakang oleh buruknya stigma yang dimiliki oleh setiap men's spa. Hal ini di buktikan dari pandangan masyarakat tentang keberadaan Men's Spa yang menurut mereka sangatlah tidak diperlukan. Bahkan tak jarang Men's Spa di jadikan alternatif bisnis prostitusi oleh pemilik usaha demi meraup keuntungan yang lebih besar. Hal inilah yang membuat kesan Men's Spa semakin buruk dimata konsumen dan membuat ketidak nyamanan bagi para pria untuk melakukan perawatan diri disebuah Men's. Tujuan dari perancangan Men's Spa ini adalah untuk menghadirkan citra yang baik didalam Men's Spa melalui perancangan interior yang sesuai dengan kebutuhan sebuah Men's Spa. Penonjolan karakter pria dalam interior adalah agar mereka merasa nyaman dalam merawat diri diarea yang memang dikhususkan untuk kaum pria tanpa harus merasa terasingi. Dalam perancangan ini dilakukan beberapa tahapan metode perancangan. Pertama adalah observasi, wawancara dan pengukuran dengan melakukan pengamatan langsung meliputi kondisi fasilitas yang ada, pengguna, dan pola aktifitas yang dilakukan oleh pengguna Men's Spa. Selanjutnya adalah studi pustaka mengenai lingkungan fisik dari sebuah spa, teori teori, peraturan perundang-undangan, dan juga data lainnya mengenai spa khusus laki-laki. Setelah seluruh data terkumpul maka dilakukanlah analisis dan sintesis data sesuai dengan hasil yang di dapatkan dari proses pengumpulan data. Hasil desain Men's Spa ini terdiri dari gambar kerja dan lainnya sesuai dengan tema dan konsep yang menggambarkan karakter seorang pria maskulin. Konsep ini diterapkan dalam bentuk, tekstur, warna, pencahayaan, dan penghawaan ruang. Hasil desain juga dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam perancangan Men's Spa. Kata Kunci : Desain Interior, Men's Spa, Maskulin, Jakarta.